

## EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM READSI DI DESA MOLOWAHU KECAMATAN TIBAWA KABUPATEN GORONTALO

Abdul Fahmi A. Rasyid<sup>\*1)</sup>, Yanti Saleh<sup>2)</sup>, Agustinus Moonti<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo  
Jl. Prof Ing B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, 96119

<sup>2)3)</sup>Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo  
Jl. Prof Ing B.J Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, 96119

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effectiveness of the implementation of the reads program in Molowahu Village, Tibawa District, Gorontalo Regency, to determine the supporting and inhibiting factors for the implementation of the reads program in Molowahu Village, Tibawa District, Gorontalo District. This research was carried out in Molowahu Village from August 2022. The method used was to determine the number of samples using the formula from taro yamane or slovin. The types used in this study are primary and secondary data. The data analysis used is the analysis used in this study is descriptive statistics and effectiveness analysis. It is concluded that the implementation of the Reads program in Molowahu Village, Tibawa District, Gorontalo Regency has been implemented quite effectively. This is reinforced by the results of the analysis of each indicator of the effectiveness of the Reads program which consists of: 1) Effort, 2) Cost-Efficiency, 3) Result, 4) Cost-Effectiveness, and 4) Impact, all variables have an effectiveness value of 58.95% - 61.74%. This means that if you refer to the standard measure of effectiveness according to Research and Development of the Ministry of Home Affairs to see the level of achievement of effectiveness is the influence of something done, then the existing reads program has been quite effective in its implementation in Molowahu Village, Tibawa District, Gorontalo Regency. 2. Factors supporting the implementation of the reads program: 1) There is support from both the central and regional governments. 2) There is an institution formed. 3) Availability of funds/budget. Apart from that, there are also inhibiting factors in the effective implementation of the reads program in Molowahu Village, Tibawa District, Gorontalo Regency. These factors are: 1) the level of understanding of the farmers is not optimal 2) Knowledge and insight is one of the inhibiting factors in the process of empowerment 3) The slow procurement of machine tools for farmer equipment. 4) Caused by poor seeds and erratic weather such as floods, pest attacks, and so on.*

**Keywords:** *Effectiveness, Program*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program reads di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program reads yang ada di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Molowahu dari bulan Agustus tahun 2022. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Sehingga jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 60. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis efektivitas. Hasil penelitian pelaksanaan program reads yang ada di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo pelaksanaannya telah cukup efektif dilaksanakan. Hal ini diperkuat dari hasil analisis masing-masing indikator dari efektivitas program reads yang terdiri atas :1) *Effort* (Upaya), 2) *Cost-Efficiency* (Efisiensi Biaya), 3) *Result* (Hasil), 4) *Cost-Effectiveness* (Efektivitas Biaya), dan 4) *Impact* (Dampak), keseluruhan variabel memiliki nilai efektivitas sebesar 58.95% - 61.74%. Artinya jika merujuk pada standar ukuran efektivitas menurut Litbang Dedagri untuk melihat tingkat pencapaian efektivitas adalah pengaruh atas sesuatu yang dilakukan, maka program reads yang ada telah cukup efektif dalam pelaksanaannya di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan program reads :1) Adanya dukungan dari pemerintah baik pusat maupun daerah. 2) Adanya kelembagaan yang dibentuk. 3) Tersedianya dana/anggaran. Faktor penghambat dalam efektifnya pelaksanaan program reads di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo ini. Faktor tersebut adalah: 1) tingkat pemahaman para petani yang belum secara optimal. 2) Pengetahuan dan wawasan merupakan salah satu faktor penghambat dalam jalannya pemberdayaan. 3) Lambatnya pengadaan alat mesin untuk peralatan petani. 4) Diakibatkan oleh bibit yang kurang bagus dan cuaca yang tidak menentu seperti banjir, serangan hama, dan sebagainya.

**Kata kunci:** Efektivitas, Program

\*Alamat Email:

[abdufahmirasyid@gmail.com](mailto:abdufahmirasyid@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Ketahanan Pangan dan Ketahanan Energi berhubungan langsung dengan perekonomian Indonesia. Ketahanan pangan akan menstabilkan dan meningkatkan perekonomian begitu juga dengan ketahanan energi menciptakan rakyat yang sejahtera dalam kehidupan. Kemampuan, kekuatan, ketangguhan dan keuletan sebuah bangsa melemahkan atau menghancurkan setiap tantangan, ancaman, rintangan dan gangguan itulah yang disebut dengan ketahanan nasional. Oleh karena itu, ketahanan nasional mutlak senantiasa untuk dibina dan dibangun serta dikembangkan secara terus menerus dengan simultan dalam upaya mempertahankan hidup dan kehidupan bangsa. Lebih jauh dari itu adalah makin tinggi tingkat ketahanan nasional suatu bangsa maka makin kuat pula posisi bangsa itu dalam pergaulan dunia.

Readsi saat ini merupakan salah satu program pada Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian yang mendukung terwujudnya visi pembangunan pertanian yaitu tercapainya kedaulatan pangan dan meningkatnya kesejahteraan petani. Di Provinsi Gorontalo terdapat 3 Kabupaten yang mengikuti program ini yaitu Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato dan Kabupaten Bone Bolango.

Di Kabupaten Gorontalo ada 6 Kecamatan yang dijadikan sebagai pilot project dalam program readsdi ini. Desa Molowahu Kecamatan Tibawa adalah merupakan salah satu desa yang juga ikut melaksanakan program readsdi tersebut. Sesuai hasil pengamatan yang selama ini dilakukan ditemukan bahwa program readsdi ini belum seutuhnya mampu dijalankan secara optimal. Program yang diharapkan mampu mendorong para kelompok tani untuk dapat lebih sejahtera ini pada kenyataannya masih menemui kendala yang selain disebabkan oleh faktor teknis juga dikarenakan faktor nonteknis. Permasalahan yang sering ditemui oleh kelompok tani dalam menjalankan program readsdi adalah misalnya pencairan dana stimulus untuk kegiatan yang dijalankan prosesnya yang begitu panjang, para petani yang selalu diperhadapkan pada masalah kondisi cuaca yang kadang tidak bersahabat dengan para petani serta seringnya gagal panen yang disebabkan oleh kurangnya pasokan air yang hanya mengandalkan curah hujan pada waktu-waktu tertentu.

Masalah-masalah tersebut juga sering dibarengi dengan kurangnya kesadaran dari para kelompok tani untuk secara bersama

mengikuti kegiatan-kegiatan bersama yang dilakukan oleh tim Program readsdi dalam bentuk penguatan dari sisi kelembagaan petani ataupun kegiatan dalam rangka memberikan pengetahuan bagi para petani untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur dan petunjuk yang telah ditetapkan.

Selain permasalahan diatas, program readsdi di Desa Molowahu yang berorientasi pada kelompok tani hortikulutra, padi jagung, bawang dan pekarangan hingga saat ini belum terlihat mampu dalam menambah penghasilan para keluarga tani yang mana sesuai data sebanyak 154 Kepala Keluarga (KK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program READSI di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program readsdi yang ada di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengertian Readsdi

Program Rural *Empowerment and Agricultural Development Scaling-up Initiative* (readsdi) merupakan kolaborasi pendanaan antara pemerintah Indonesia dengan International Fund for Agricultural Development (IFAD) melalui skema Pinjaman dan Hibah Luar Negeri (PHLN). Investasi pendanaan IFAD untuk implementasi program readsdi selama 5 tahun sebesar USD 39,5 juta. Sebagian dari jumlah tersebut sebesar USD 28,1 juta atau setara dengan Rp. 365 Miliar akan diterushibahkan ke 6 Provinsi dan 18 Kabupaten melalui mekanisme on granting.

### Konsep Efektivitas Program

Menurut (Steers 2009:1) efektivitas yang berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (output) berbanding masukan (input). Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Efektivitas suatu hal diartikan sebagai keberhasilan dalam pencapaian target atau tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas program adalah suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan dalam program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut. Keberhasilan suatu

program dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terkait (Miftahuddin F, 2020).

**Konsep Pelaksanaan**

Pelaksanaan (*actuating*) itu pada hakikatnya adalah menggerakkan orang-orang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Menurut (Suprihanto,2008: 65) pelaksanaan merupakan kegiatan manajemen untuk membuat oranglain suka dan dapat bekerja.

Pelaksanaan merupakan suatu proses yang sangat penting ketika berbicara penerapan program baik itu yang bersifat sosial atau dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan program merupakan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan dalam upaya mencapai tujuan dari program itu sendiri. (Arif Rohman, 2009: 101-102) menyebutkan pelaksanaan program merupakan salah satu komponen dalam suatu kebijakan.

**Pengertian Petani**

Petani menurut (Hadiutomo, 2012:2) adalah orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian baik pertanian kebun, ladang, sawah, perikanan, dan lainnya pada suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi. Petani dapat dibedakan berdasarkan bentuk kegiatannya yaitu petani pemilik penggarap, petani penyewa, petani penyakap (penggarap), petani penggadaai dan petani sebagai buruh tani.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2022 di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan karena Desa Molowahu merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan Program readsi di Kabupaten Gorontalo dan dari sisi lokasi yang tidak begitu jauh dari tempat tinggal peneliti serta tidak akan banyak mengeluarkan biaya transportasi dalam kegiatan pengumpulan data.

**Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder. Data Primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara

atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah Petani Penerima Program readsi, Penyuluh Pertanian. Data Sekunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini berupa studi kepustakaan, jurnal, literatur yang berkaitan dengan permasalahan, dan informasi dokumentasi lainnya.

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh petani atau kelompok tani yang mengikuti program readsi di Desa Molowahu sebanyak 154 Kepala Keluarga (KK). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil digunakan rumus dari Riduwan (2007: 65) yaitu:

$$n = \frac{154}{1 + 154 (0.1)^2} = 60.63$$

Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 Kepala Keluarga. Kemudian untuk menarik sampel dari Populasi digunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

**Teknik Analisis Data**

Penelitian akan mengidentifikasi indikator-indikator program readsi untuk menilai efektivitas program. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis efektivitas.

1. Analisis efektivitas

Alat analisis yang digunakan untuk mengukur efektivitas ketepatan sasaran program readsi dengan formulasi yang lebih menekankan pada kesesuaian antara tujuan dan hasil pelaksanaan program tersebut.

Subagyo (2000) menjelaskan tingkat efektifitas dapat dihitung menggunakan rumus efektifitas sebagai berikut:

$$Efektivitas = \frac{R}{T} \times 100\%$$

2. Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Efektivitas Pelaksanaan Program READSI**

Dalam mengkaji mengenai seberapa besar efektivitas pelaksanaan program readsi yang dilaksanakan di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, peneliti cenderung melihat 5 aspek dari program readsi itu sendiri. Berikut penjelasan atas hasil analisis yang telah dilakukan terkait dengan efektivitas pelaksanaan program readsi di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo yang dilihat pada 5 aspek:

**1. Effort (Upaya)**

Untuk melihat sejauh mana upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan Program readsi di Desa Molowahu, peneliti lebih memfokuskan pada 4 hal sebagaimana

pertanyaan yang diajukan kepada para responden yakni:

- a. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pertanian dan mata pencaharian di desa melalui program readsi telah sesuai dengan tujuan dari program itu sendiri.
- b. Dalam upaya pengembangan pertanian, melalui program readsi telah terjadi peningkatan pelayanan pertanian berupa adanya saprodi dan pemasaran hasil produksi.
- c. Program readsi menjadi solusi dalam mengembangkan pertanian di desa, dan
- d. Pengelolaan program readsi telah terkoordinasi dengan baik. Hasil analisis atas 4 pertanyaan diatas didapatkan sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisis Efektivitas Effort (Upaya) Program Readsi Di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, 2022.**

No	SKOR INDIKATOR							SKOR INDIKATOR		
	SS	S	KS	TS	Aktual	Ideal	%	Aktual	Ideal	%
P1	17	24	18	1	177	240	73.75	698	960	72.71
P2	30	14	15	1	193	240	80.42			
P3	15	25	15	5	170	240	70.83			
P4	9	24	23	4	158	240	65.83			

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 1 di atas menjelaskan bahwa dari 60 responden yang ditanyakan terkait dengan Upaya dari tujuan yang dilakukan dalam mengembangkan pertanian dan mata pencaharian di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo melalui program readsi didapatkan 17 orang mengatakan sangat setuju sedangkan sebanyak 24 orang mengatakan setuju sisanya ada 18 orang mengatakan kurang setuju dan 1 orang tidak setuju. Kemudian pada pertanyaan kedua yang diajukan oleh peneliti terkait dengan telah terjadi peningkatan pelayanan pertanian berupa adanya saprodi dan pemasaran hasil produksi setelah adanya program readsi didapatkan bahwa sebanyak 30 responden mengatakan sangat setuju 14 responden mengatakan setuju sedangkan sisanya sebanyak 15 responden mengatakan kurang setuju dan 1 orang responden mengatakan tidak setuju. Kemudian terkait dengan Program readsi menjadi solusi dalam mengembangkan pertanian di desa didapatkan bahwa sebanyak 15 responden mengatakan sangat setuju, 25 responden mengatakan setuju, 15 responden mengatakan kurang

setuju dan 5 responden mengatakan tidak setuju. Selanjutnya terkait dengan Pengelolaan program readsi telah terkoordinasi dengan baik, sebanyak 24 responden mengatakan setuju, sedangkan sebanyak 23 orang mengatakan kurang setuju. Maka dari hasil analisis efektivitas didapatkan skor sebesar 72.71% artinya jika merujuk pada data standar ukuran efektivitas menurut Litbang Dedagri untuk melihat tingkat pencapaian efektivitas maka Effort (upaya) yang dilakukan dalam program readsi ini Cukup Efektif dikarenakan upaya yang dilakukan dalam mengembangkan pendapatan mata pencaharian, peningkatan pelayanan melalui penyaluran saprodi, terjadi kordinasi dengan pihak pengelola program di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo mayoritas petani yang tersentuh program readsi mengatakan telah merasakan adanya upaya-upaya yang dilaksanakan oleh pengelola program readsi di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

**2. Cost-Efficiency (Efisiensi Biaya)**

*Cost-Efficiency* (Efisiensi Biaya) adalah suatu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang diukur berdasarkan besarnya biaya atau sumber daya yang digunakan; dalam mengkaji *Cost-Efficiency* ini, peneliti

cenderung melihat dari sisi hasil dari program yang dilakukan serta dampak yang dirasakan oleh para petani atas program yang dijalankan.

Berikut hasil analisis yang didapatkan atas indikator *Cost-Efficiency* terkait dengan efektivitas pelaksanaan program readsdi.

**Tabel 2.**  
**Hasil Analisis Efektivitas Cost-Efficiency Program Readsdi Di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, 2022.**

No								SKOR INDIKATOR		
	SS	S	KS	TS	Aktual	Ideal	%	Aktual	Ideal	%
P5	21	26	10	3	185	240	77.08%	704	960	73.33
P6	21	24	13	2	184	240	76.67%			
P7	16	21	19	4	169	240	70.42%			
P8	18	21	10	11	166	240	69.17%			

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 di atas menjelaskan bahwa dari 60 responden yang ditanyakan terkait dengan program readsdi telah mampu menekan biaya produksi pertanian didapatkan 26 orang mentakan setujudan sebanyak 21 orang mengatakan sangat setuju. Kemudian terkait dengan adanya Saprodi, telah mampu mengoptimalkan pembiayaan petani dalam pengadaan bibit dan obat-obatan didapatkan bahwa sebanyak 24 responden setuju sedangkan sebanyak 21 responden mengatakan sangat setuju. Selanjutnya terkait dengan Program readsdi telah mampu memperpendek koordinasi antar pemerintah daerah dan pusat, sebanyak 21 responden mengatakan setuju, sedangkan sebanyak 19 orang responden mengatakan kurang setuju. Kemudian terkait dengan Program readsdi telah mampu mengefisiensikan pengelolaan dan koordinasi kegiatan yang dilakukan, sebanyak

21 responden mengatakan setuju, dan sebanyak 18 orang mengatakan sangat setuju maka dari hasil analisis efektivitas didapatkan skor sebesar 73.33% artinya jika merujuk pada data standar ukuran efektivitas menurut Litbang Dedagri untuk melihat tingkat pencapaian efektivitas maka *Cost-Efficiency* (Efisiensi Biaya) yang dilakukan dalam program readsdi ini Cukup Efektif ini dikarenakan mayoritas petani responden mengatakan dengan adanya program readsdi telah mampu menekan biaya produksi pertanian, mampu mengoptimalkan pembiayaan dalam pengadaan bibit dan obat-obatan, memperpendek kordinasi peteni dan pemerintah daerah atau pusat juga mampu mengefisiensikan pengelolaan dan kordinasi kegiatan di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa kabupaten Gorontalo.

**3. Result (Hasil)**

**Tabel 3.**  
**Hasil Analisis Efektivitas Result Program Readsdi Di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, 2022.**

No								SKOR INDIKATOR		
	SS	S	KS	TS	Aktual	Ideal	%	Aktual	Ideal	%
P9	20	25	12	3	182	240	75.83%	715	960	74.48
P10	15	24	18	3	171	240	71.25%			
P11	15	28	13	4	174	240	72.50%			
P12	20	30	8	2	188	240	78.33%			

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 3 di atas menjelaskan bahwa dari 60 responden yang ditanyakan terkait dengan Program readsdi telah mampu mengembangkan pertanian dan mata pencaharian masyarakatdidapatkan sebanyak 25 orang mengatakan setuju dansebanyak 20 orang mengatakan sangat setuju. Kemudian terkait dengan Program readsdi telah mampu memberikan pelayanan serta penyediaan

saprodi di desa didapatkan bahwa sebanyak 24 responden mengatakan setuju. Selanjutnya terkait dengan Program readsdi telah mampu memperkuat kelembagaan (kelompok) masyarakat di desa, didapatkan sebanyak 28 responden mengatakan setuju, sedangkan sebanyak 15 orang responden mengatakan sangat setuju. Kemudian terkait dengan Program readsdi telah mampu mendukung

pengelolaan dan koordinasi baik antar pemerintah pusat dan daerah juga antar pemerintah provinsi dan kabupaten serta desa, didapatkan bahwa sebanyak 30 orang responden mengatakan setuju, sedangkan sebanyak 20 orang responden mengatakan sangat setuju, selanjutnya dari hasil analisis efektivitas didapatkan skor sebesar 74.48% artinya jika merujuk pada data standar ukuran efektivitas menurut Litbang Dedagri untuk melihat tingkat pencapaian efektivitas maka

*Result* yang dilakukan dalam program readsi ini sudah Cukup Efektif.

**4. Cost-Effectiveness (Efektivitas Biaya)**

*Cost –Effectiveness* (Efektivitas Biaya) adalah sebuah metode untuk mengukur efisiensi relatif dari sebuah program dengan membandingkan biaya dengan dampaknya. Berikut hasil analisis yang didapatkan atas indicator *Cost –Effectiveness* terkait dengan efektivitas pelaksanaan program readsi.

**Tabel 4.**

**Hasil Analisis Efektivitas Cost –Effectiveness Program Readsi Di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, 2022.**

No	SKOR INDIKATOR							SKOR INDIKATOR		
	SS	S	KS	TS	Aktual	Ideal	%	Aktual	Ideal	%
P13	17	34	6	3	185	240	77.08%			
P14	27	28	3	2	200	240	83.33%			
P15	22	20	14	4	180	240	75.00%	725	960	75.52
P16	12	24	16	8	160	240	66.67%			

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas menjelaskan bahwa dari 60 responden terkait dengan adanya program readsi telah mampu menurunkan biaya dari factor produksi didapatkan bahwa sebanyak 34 orang mengatakan setuju sedangkan sebanyak 17 orang mengatakan sangat setuju. Kemudian terkait dengan Pemasaran atas hasil-hasil produksi telah mampu meminimalisir pembiayaan dengan adanya readsi didapatkan bahwa sebanyak 28 responden yang mengatakan setuju sedangkan sebanyak 27 responden mengatakan setuju, Program readsi telah mampu meningkatkan keterampilan petani dalam Bertani, didapatkan sebanyak 22 orang mengatakan setuju, dan sebanyak 19 responden mengatakan kurang setuju dalam hal ini petani coba di jelaskan sekaligus di bimbing pada model pertanian moderen terkhusus pada jenis tanaman

hortikultural dan bawang merah pada pengetahuan hingga skil petani. Selanjutnya dari hasil analisis efektivitas didapatkan skor sebesar 75.52% artinya jika merujuk pada data standar ukuran efektivitas menurut Litbang Dedagri untuk melihat pencapaian efektivitas maka *Cost –Effectiveness* (Efektivitas Biaya) yang dilakukan dalam program readsi ini sudah Cukup Efektif.

**5. Impact (Dampak)**

*Impact* (Dampak) adalah pengaruh atas sesuatu yang dilakukan. Dalam hal ini bahwa dengan adanya program readsi yang dilaksanakan mampu memberikan keterpengaruhan pada masyarakat dari beberapa aspek yang terkait dengan kegiatan masyarakat tersebut. Berikut hasil analisis yang didapatkan atas indicator *Impact* terkait dengan efektivitas pelaksanaan program readsi.

**Tabel 5.**

**Hasil Analisis Efektivitas Impact Program Readsi Di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, 2022.**

No	SKOR INDIKATOR							SKOR INDIKATOR		
	SS	S	KS	TS	Aktual	Ideal	%	Aktual	Ideal	%
P17	22	29	5	4	189	240	78.75%			
P18	31	15	11	3	194	240	80.83%			
P19	19	23	14	4	177	240	73.75%	731	960	76.15
P20	16	22	19	3	171	240	71.25%			

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas menjelaskan dari 60 responden yang ditanyakan terkait Pelayanan penyuluhan pertanian melalui Program readsi berdampak langsung terhadap kehidupan masiarakat. Terkait dampak program readsi pada

pernyataan pertama pada aspek pelayanan penyuluhan pertanian mendapatkan skor 189 atau 76,15 % dari 60 responden yang ditanyakan terkait dengan Pelayanan penyuluhan pertanian melalui Program readsi telah mampu meningkatkan pengetahuan para

petani didapatkan bahwa sebanyak 29 orang mengatakan setuju sedangkan sebanyak 22 orang mengatakan sangat setuju hal ini jelas dilapang dengan adanya sekolah lapang yang diselenggarakan oleh readsdi namun ada 9 petani bawang yang mengeluhkan pendampingan lapang terkait pembusukan benih bawang merah Kemudian terkait pengembangan pertanian yang merupakan bagian dari Program readsdi telah mampu meningkatkan hasil produksi di dapatkan bahwa sebanyak 31 responden yang mengatakan sangat setuju sedangkan sebanyak 15 responden mengatakan setuju. Program readsdi telah mampu memberikan kemudahan dalam memperoleh saprodi didapatkan bahwa sebanyak 23 responden mengatakan setuju, sebanyak 19 responden mengatakan sangat setuju. Program READSI telah mampu meningkatkan keterampilan petani dalam Bertani didapatkan sebanyak 22 orang mengatakan setuju, dan sebanyak terkait dengan Program readsdi telah mampu meningkatkan keterampilan petani dalam Bertani, didapatkan sebanyak 22 orang

mentakan setuju, dan sebanyak 19 responden mengatakan kurang setuju dalam hal ini petani coba di jelaskan sekaligus di bimbing pada model pertanian moderen terkhusus pada jenis tanaman hortikultural dan bawang merah pada pengetahuan hingga skil petani. Selanjutnya dari hasil analisis efektivitas didapatkan skor sebesar 76,15% artinya jika merujuk pada data standar ukuran efektivitas menurut Litbang Dedagri untuk melihat tingkat pencapaian efektivitas maka *Impact* (Dampak) yang dilakukan dalam program readsdi ini sudah Cukup Efektif.

**Rekapitulasi Hasil Analisis**

Rekapitulasi hasil Analisis Efektifitas Pelaksanaan Program readsdi di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Menggunakan Analisis Efektifitas Keberhasilan suatu program dapat dilihat pada efektivitas pencapaian tujuan yang telah direncanakan sebelumnya oleh organisasi terkaityang dilihat dari lima 5 aspek Efektivitas yaitu upaya, efisiensi, hasil, efektifitas dan dampak. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Efektivitas Pelaksanaan Program Readsdi di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, 2022.**

No	SKOR INDIKATOR										
	SS	S	KS	TS	Aktual	Ideal	%	Aktual	Ideal	%	
P1	17	24	18	1	177	240	73,75				
P2	30	14	15	1	193	240	80,42				
P3	15	25	15	5	170	240	70,83	698	960	72.71	
P4	9	24	23	4	158	240	65,83				
P5	21	26	10	3	185	240	77,08				
P6	21	24	13	2	184	240	76,67				
P7	16	21	19	4	169	240	70,42	704	960	73.33	
P8	18	21	10	11	166	240	69,17				
P9	20	25	12	3	182	240	75,83				
P10	15	24	18	3	171	240	71,25				
P11	15	28	13	4	174	240	72,50	715	960	74.48	
P12	20	30	8	2	188	240	78,33				
P13	17	34	6	3	185	240	77,08				
P14	27	28	3	2	200	240	83,33				
P15	22	20	14	4	180	240	75,00	725	960	75.52	
P16	12	24	16	8	160	240	66,67				
P17	22	29	5	4	189	240	78,75				
P18	31	15	11	3	194	240	80,83				
P19	19	23	14	4	177	240	73,75	731	960	76.15	
P20	16	22	19	3	171	240	71,25				
<b>Total</b>	<b>217</b>	<b>286</b>	<b>174</b>	<b>43</b>	<b>2.117</b>	<b>2.880</b>	<b>73,51</b>			<b>74.44 %</b>	

Sumber: Data primer setelah diolah, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas menjelaskan bahwa dari 5 aspek Efektifitas yaitu Upayah, efisiensi, hasil, efektifitas serta dampakyang kemudian digunakan untuk mengukur efektifkah pelaksanaan program readsdi di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa

Kabupaten Gorontalo, selanjutnya dari hasil analisis yang tertera di tabel 12 di atas maka dari aspek upaya mendapatkan skor 72,71% dari aspek efektifitas biaya mendapatkan skor 75.52% dan dari aspek dampak mendapatkan skor 76.15% maka dengan ini peneliti

mendapatkan skor keseluruhan 74,44% artinya ketika merujuk pada data standar ukuran Efektifitas menurut Litbang Dedagri hasil rekapitulasi skor keseluruhan bahwa Pelaksanaan Program readsdi di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo ini sudah Cukup Efektif.

### **Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program READSI yang ada di Desa Molowahu**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, bahwa efektivitas pelaksanaan program readsdi ini memiliki factor pendukung dan penghambat. Adapun factor-faktor pendukung dalam pelaksanaan Program readsdi di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa kabupaten Gorontalo adalah:

#### **Faktor pendukung**

Mendapatkan dukungan dari pemerintah baik pusat maupun daerah. Dalam program readsdi ini, dukungan besar yang diberikan oleh pemerintah Pusat dalam hal ini dari Kementerian pertanian. Demikian juga pemerintah daerah bahkan pemerintahan yang paling kecil yakni desa sangat mendukung dengan pelaksanaan program ini

1. Sehingga hal ini dapat berdampak pada aspek suksesnya pelaksanaan program.
2. kelembagaan yang dibentuk dengan adanya kelompok-kelompok tani yang mengikuti program ini secara kelembagaan mereka dapat diberdayakan dengan mudah.
3. Tersedianya dana/anggaran. Pelaksanaan program readsdi ini dapat terlaksana disebabkan adanya dukungan dana yang langsung berasal dari pemerintah.

#### **Faktor penghambat**

1. Tingkat pemahaman para petani yang belum secara optimal mampu dikembangkan oleh para penyuluh ataupun pelaksana program yang dijalankan.
2. Pengetahuan dan wawasan merupakan salah satu faktor penghambat dalam jalannya pemberdayaan, karena tidak banyak petani mengetahui tentang sistem pertanian modern yang lebih ramah lingkungan.
3. Lambatnya pengadaan alat mesin untuk peralatan petani.
4. Diakibatkan oleh bibit yang kurang bagus dan cuaca yang tidak menentu seperti banjir, serangan hama, dan sebagainya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program readsdi yang ada di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo pelaksanaannya telah cukup efektif dilaksanakan. Hal ini diperkuat dari hasil analisis masing-masing indikator dari efektivitas program readsdi yang terdiri atas: 1) *Effort* (Upaya), 2) *Cost-Efficiency* (Efisiensi Biaya), 3) *Result* (Hasil), 4) *Cost –Effectiveness* (Efektivitas Biaya), dan 4) *Impact* (Dampak), keseluruhan variable memiliki nilai efektivitas sebesar 58.95% - 61.74%. Artinya jika merujuk pada standar ukuran efektivitas menurut Litbang Dedagri untuk melihat tingkat pencapaian efektivitas adalah pengaruh atas sesuatu yang dilakukan, maka program readsdi yang ada telah cukup efektif dalam pelaksanaannya di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
2. Faktor-faktor pendukung pelaksanaan program readsdi: 1) Adanya dukungan dari pemerintah baik pusat maupun daerah. 2) Adanya kelembagaan yang dibentuk. 3) Tersedianya dana/anggaran. Selain itu, ada juga factor penghambat dalam efektifnya pelaksanaan program readsdi di Desa Molowahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo ini. Faktor tersebut adalah: 1). tingkat pemahaman para petani yang belum secara optimal, 2). Pengetahuan dan wawasan merupakan salah satu faktor penghambat dalam jalannya pemberdayaan, 3). Lambatnya pengadaan alat mesin untuk peralatan petani, 4). Diakibatkan oleh bibit yang kurang bagus dan cuaca yang tidak menentu seperti banjir, serangan hama, dan sebagainya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (edisi revisi). Jakarta: Rineke Cipta.
- Hadiutomo, K. (2012). *Mekanisasi Pertanian*. PT Penerbit IPB Press.
- Miftahuddin, F. (2020). *Efektivitas Program Promosi Usaha Mikro Dan Menengah (UMKM) Little Bandung Dalam Meningkatkan Pemasaran Industri Kreatif Kota Bandung*.
- Mohammad Nazir, Ph.D. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia



- Riduwan. (2009). Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Rohman, Arif. 2009. Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Subagyo (2000:26), rasio efektivitas menggunakan metode statistik sederhana
- Suprihanto Jhon. 2008. Manajemen Umum Sebuah Pengantar, Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Steers, 2009, Efektivitas, edisi pertama, Media Pressindo, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung CV. Alfabeta.